

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari permasalahan tentang evaluasi proses bongkar muat *avtur* untuk mencegah penyusutan muatan di kapal MT. Sinar Jogja guna mendukung kebijakan dari PT. Pertamina (Persero) Pengendalian susut Bahan Bakar Minyak atau Minyak Mentah menuju nol penyusutan (*Zero Losses*), maka sebagai bagian akhir dari skripsi ini penulis mencoba memberikan beberapa simpulan dan saran yang berkaitan dengan masalah yang di bahas dalam skripsi ini yaitu :

1. Penyebab terjadinya penyusutan muatan *avtur* pada saat proses bongkar muat
  - a. Kurangnya ketelitian dalam pengukuran *ullage*, *temperature* dan *density* yang dipergunakan untuk perhitungan serta kesalahan dalam pembacaan tabel ASTM pada saat melakukan perhitungan.
  - b. Peralatan bongkar muat yang tidak terawat dan mengalami kerusakan sehingga mengurangi fungsi dari peralatan tersebut dan menyebabkan terganggunya proses bongkar muat.
2. Upaya untuk mencegah terjadinya penyusutan muatan *avtur*
  - a. Melaksanakan prosedur pemuatan dan pembongkaran sesuai dengan apa yang disepakati oleh pihak kapal dan pihak darat dapat mencegah dan

mengurangi terjadinya masalah dalam kegiatan pemuatan dan pembongkaran.

- b. Melaksanakan pengawasan yang baik dan pengecekan pada saat memulai dan selesai pemuatan dimana Perwira jaga harus mengawasi Juru ukur (Juru mudi jaga) Pihak darat dan *Cargo Surveyor* pada saat pengambilan pengukuran dan penyegelan.
- c. Melakukan pengecekan dan perbaikan terhadap peralatan bongkar muat dan pipa-pipa sebelum dilakukan kegiatan bongkar muat.

## B. Saran

Dari kesimpulan yang telah diambil diatas maka dapat ditarik beberapa saran agar dapat terwujud upaya mencegah penyusutan muatan *avtur* di kapal MT. Sinar Jogy sesuai dengan kebijakan dari *pencharter* atau pihak Pertamina. Adapun saran-saran pemecahan masalah yang dapat dihimpun adalah sebagai berikut :

1. Kendala-kandala yang perlu di bahas agar di kemudian hari tidak terjadi lagi penyusutan muatan dikapal MT. Sinar Jogy penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :
  - a. Lebih teliti dalam pengukuran *ullage*, *temperature* dan *density*, terutama pada saat perhitungan dalam pembacaan tabel tanki dan tabel ASTM sebagai penunjang dalam perhitungan muatan dan selalu mengkalibrasi tabel yang ada sesuai dengan kondisi kapal sekarang sehingga selisih muatan antara angka kapal (*Ship Figure*) dan angka darat (*Shore Figure*) dapat diminimalkan.

- b. Diadakannya perawatan terhadap sarana-sarana pemuatan dan pembongkaran secara berkala seperti kepala palka (*Hatch*), Pipa peranganin (*P/V Valve*) untuk mengurangi penguapan muatan dan katup (*Valve*), pompa muatan (*Cargo Pump*) dan *Stripping Pump* untuk mengurangi minyak yang terbuang dan pengeringan yang optimal sehingga dapat meminimalkan penyusutan muatan di pelabuhan bongkar (*Discharge Port*).

Berdasarkan saran-saran diatas diharapkan upaya pencegahan penyusutan muatan *avtur* di kapal MT. Sinar Jogja dapat berjalan dengan lancar yang akhirnya akan tercapai nol penyusutan (*Zero Losses*) sesuai yang di tetapkan oleh PT.Pertamina (Persero).

2. Untuk dapat mencegah adanya penyusutan muatan di atas toleransi pihak kapal seharusnya melakukan beberapa hal sebagai berikut :
  - a. Melaksanakan prosedur pemuatan dan pembongkaran sesuai dengan yang telah disepakati oleh pihak kapal dan pihak darat mengenai ketentuan-ketentuan yang ada.
  - b. Meningkatkan pengawasan pada saat kegiatan pemuatan dan pembongkaran pada saat dimulai, berlangsung ataupun selesai pemuatan maupun pembongkaran.
  - c. Melaksanakan pengecekan terhadap pipa-pipa, katup-katup (*valve*) dan pompa-pompa sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan bongkar muat jika kemungkinan terjadi kebocoran atau kerusakan lainnya.